

Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Disiplin Kerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Mallusetasi Kabupaten Barru

Fandy Akbar Sake¹, Jamaluddin², Herlina Sakawati³

^{1,2,3}Universitas Negeri Makassar

Email: fandyakbar15@gmail.com

(Received: March-2020; revised: April-2020; published: June-2020)

ABSTRACT

Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Disiplin Kerja Pegawai pada Kantor Kecamatan Mallusetasi Kabupaten Barru. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui gambaran budaya organisasi, gambaran disiplin kerja pegawai, dan pengaruh budaya organisasi terhadap disiplin kerja pegawai pada Kantor Kecamatan Mallusetasi Kabupaten Barru. Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif dengan populasi penelitian adalah seluruh pegawai Kantor Kecamatan Mallusetasi Kabupaten Barru sebanyak 23 orang, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh. Sampel penelitian ini sebanyak 23 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, angket, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif dengan menggunakan persentase, rata-rata (*mean*), standar deviasi, dan analisis statistik inferensial dengan menggunakan uji normalitas data, analisis regresi linier sederhana dan analisis korelasi *product moment*. Hasil analisis deskriptif menggambarkan bahwa budaya organisasi pada Kantor Kecamatan Mallusetasi Kabupaten Barru termasuk dalam kategori baik. Dalam hal ini didukung oleh inisiatif individual, pengarahan, dukungan manajemen, kontrol, toleransi terhadap konflik dan tindakan berisiko, serta pola komunikasi. Tingkat disiplin kerja pegawai pada Kantor Kecamatan Mallusetasi Kabupaten Barru termasuk dalam kategori sangat tinggi. Dalam hal ini didukung oleh kehadiran, taat pada aturan kerja, taat pada standar kerja, tingkat kewaspadaan tinggi, dan bekerja etis. Hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin kerja pegawai pada Kantor Kecamatan Mallusetasi Kabupaten Barru. Sedangkan hasil analisis korelasi *product moment* diperoleh besarnya hubungan budaya organisasi terhadap disiplin kerja pegawai adalah 0,321 yang berarti tingkat pengaruhnya tergolong dalam kategori rendah.

Keyword: Budaya, Organisasi, Disiplin Kerja

INTRODUCTIONS

Manusia sebagai makhluk sosial pada dasarnya mempunyai sifat untuk bersosialisasi, bekerja sama dan membutuhkan keberadaan manusia lainnya. Untuk itu keberadaan suatu organisasi sangat diperlukan sebagai suatu wadah yang dapat menghimpun dan mempermudah manusia dalam bersosialisasi dan bekerja sama. Menurut (Duha, 2018), organisasi adalah kesatuan yang terbentuk oleh beberapa orang yang memiliki sedikit atau semua kesamaan tentang latar belakang, identitas, harapan dan berbagai hal lainnya untuk mencapai tujuan bersama secara bersama-sama. Dalam penelitian ini, organisasi yang dimaksudkan adalah wadah bagi sumber daya manusia atau pegawai, baik sebagai pimpinan maupun bawahan.

Salah satu faktor yang paling penting dalam pencapaian tujuan organisasi adalah sumber daya manusia. Menurut (Sutrisno, 2009), sumber daya manusia merupakan satu satunya sumber daya yang memiliki akal, perasaan, keinginan, keterampilan, pengetahuan, dorongan, daya dan karya (rasio, rasa, dan karsa). Semua potensi sumber daya manusia tersebut berpengaruh terhadap keberhasilan suatu organisasi.

Keberhasilan suatu organisasi berkaitan erat dengan kualitas para anggota, sehingga setiap organisasi dituntut dalam mengembangkan dan meningkatkan disiplin kerja dari para anggota. Menurut (Afandi, 2016), disiplin kerja merupakan suatu tata tertib atau peraturan yang dibuat oleh manajemen suatu organisasi, disahkan oleh dewan komisaris atau pemilik modal, disepakati oleh serikat pekerja dan diketahui oleh Dinas Tenaga Kerja seterusnya orang-orang yang tergabung dalam organisasi tunduk pada tata tertib yang ada dengan rasa senang hati, sehingga tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, keteraturan, dan ketertiban. Dengan demikian, disiplin menunjukkan suatu kondisi atau sikap hormat yang ada pada diri karyawan terhadap peraturan dan ketetapan perusahaan.

Disiplin sangat penting untuk pertumbuhan organisasi, terutama untuk memotivasi pegawai agar dapat mendisiplinkan diri dalam melaksanakan pekerjaan baik secara perorangan maupun kelompok. Menurut Heidjrachman dan Husnan dalam (Prihantoro, 2019), disiplin adalah setiap perseorangan atau kelompok menjamin adanya kepatuhan terhadap perintah dan berinisiatif untuk melakukan suatu tindakan yang diperlukan seandainya tidak ada yang diperintahkan. Disiplin bertujuan untuk mematuhi peraturan, prosedur, maupun kebijakan yang ada, sehingga dapat menghasilkan kinerja yang baik bagi pegawai. Kedisiplinan merupakan hal yang terpenting dalam organisasi, karena semakin baik disiplin pegawai, semakin tinggi prestasi kerja yang dapat dicapainya. Tanpa disiplin pegawai yang baik, sulit bagi organisasi perusahaan mencapai hasil yang optimal.

Beberapa teori menjelaskan bahwa adanya keterkaitan antara disiplin kerja pegawai dengan budaya organisasi. Menurut (Sutrisno, 2018), Budaya organisasi merupakan penentu yang kuat dari keyakinan, sikap dan perilaku orang di dalam organisasi, dan pengaruhnya dapat diukur melalui bagaimana orang atau karyawan dapat termotivasi dan bersemangat untuk merespon pada lingkungan budaya mereka. Budaya organisasi sangat mempengaruhi perilaku karyawan, budaya organisasi yang kuat akan berpengaruh terhadap pembentukan perilaku anggota - anggotanya, yang kemudian akan menjadikan budaya dalam suatu organisasi tersebut.

METHOD

Variabel yang dikaji dalam penelitian ini adalah budaya organisasi sebagai variabel bebas yang diberi simbol X dan disiplin kerja yang diberi simbol Y. Penelitian ini merupakan penelitian korelasional yang menggambarkan suatu pendekatan umum untuk penelitian yang berfokus pada penaksiran pada kovariansi diantara variabel yang muncul secara alami. Untuk mengukur variabel pada penelitian ini menggunakan instrument kuesioner (angket) dengan menggunakan skala likert yang disusun berdasarkan indikator variabel. Jumlah populasi pada penelitian ini sebanyak 23 orang. Adapun sampel yang digunakan yaitu keseluruhan dari 23 orang. Dan teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari observasi, kuesioner(angket), dan dokumentasi.

Kegiatan yang cukup penting dalam keseluruhan proses penelitian adalah pengolahan data. Dengan pengolahan data dapat diketahui tentang makna dari data yang berhasil dikumpulkan sehingga hasil penelitian akan segera diketahui. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu teknik analisis statistik deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui gambaran budaya organisasi dan disiplin kerja pegawai pada kantor kecamatan mallusetasi dan teknik analisis regresi linear sederhana yang bertujuan untuk melihat pengaruh variabel independen X terhadap variabel dependen Y.

RESULT AND DISCUSSION

Data yang disajikan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari persentase angket yang telah diberikan kepada 23 orang yang menjadi sampel penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui gambaran dan pengaruh budaya organisasi terhadap disiplin kerja pegawai pada Kantor Kecamatan Mallusetasi Kabupaten Barru diuraikan sebagai berikut:

Budaya Organisasi

Berdasarkan analisis data dari setiap item mengenai budaya organisasi dapat dilihat dari hasil keseluruhan untuk indikator inisiatif individual, pengarahan, dukungan manajemen, kontrol, toleransi terhadap konflik dan tindakan berisiko, dan pola komunikasi. Hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1

Rangkuman Analisis Data Per Indikator Variabel Budaya Organisasi

No.	Indikator	n	N	%	Kategori
1	Inisiatif Individual	78	115	67,82	Baik
2	Pengarahan	95	115	82,60	Sangat Baik
3	Dukungan Manajemen	193	230	83,91	Sangat Baik
4	Kontrol	180	230	78,26	Baik
5	Toleransi terhadap Konflik dan Tindakan Berisiko	181	230	78,69	Baik

6	Pola Komunikasi	149	230	64,78	Baik
Total		876	1150	76,17	Baik

Sumber: Hasil Olah Data, 2020 Melalui SPSS 26

$$\% = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Jumlah item} \times \text{Skor Ideal} \times \text{Jumlah Responden}} \times 100$$

$$\% = \frac{876}{10 \times 5 \times 23} \times 100$$

$$\% = \frac{875}{1150} \times 100$$

$$\% = 76,17$$

Adapun rangkuman hasil analisis deskriptif diatas, menunjukkan bahwa tingkat persentase budaya organisasi pada Kantor Kecamatan Mallusetasi Kabupaten Barru yaitu sebesar 76,17 persen. Berdasarkan kriteria pengukuran skor menurut (Riduwan,2018) persentase budaya organisasi sebesar 76,17 persen berada pada interval 61% - 80% dengan kategori baik.

Disiplin Kerja

Berdasarkan analisis data dari setiap item mengenai disiplin kerja dapat dilihat dari hasil keseluruhan untuk indikator kehadiran, ketaatan pada aturan kerja, ketaatan pada standar kerja, tingkat kewaspadaan tinggi, dan bekerja etis. Hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2

Rangkuman Analisis Data Per Indikator Variabel Disiplin Kerja

No.	Indikator	n	N	%	Kategori
1	Kehadiran	182	230	79,13	Tinggi
2	Ketaatan pada Aturan	198	230	86,08	Sangat Tinggi
3	Ketaatan pada Standar Kerja	216	230	93,91	Sangat Tinggi
4	Tingkat Kewaspadaan Tinggi	220	230	95,65	Sangat Tinggi
5	Bekerja Etis	189	230	82,17	Sangat Tinggi
Total		1005	1150	87,21	Sangat Tinggi

Sumber: Hasil Olah Data, 2020 Melalui SPSS 26

$$\% = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Jumlah item} \times \text{Skor Ideal} \times \text{Jumlah Responden}} \times 100$$

$$\% = \frac{1003}{10 \times 5 \times 23} \times 100$$

$$\% = \frac{1003}{1150} \times 100$$

$$\% = 87,21$$

Berdasarkan rangkuman hasil analisis deskriptif diatas, menunjukkan bahwa tingkat persentase disiplin kerja pegawai pada Kantor Kecamatan Mallusetasi Kabupaten Barru yaitu sebesar 87,21 persen. Berdasarkan kriteria pengukuran skor menurut Riduwan, bahwa persentase 87,21 persen berada pada interval 81% - 100% dengan kategori sangat baik, kemudian diformulasikan untuk variabel disiplin kerja menjadi 81% - 100% dengan kategori sangat tinggi.

Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Disiplin Kerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Mallusetasi Kabupaten Barru

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara budaya organisasi terhadap disiplin kerja pegawai pada Kantor Kecamatan Mallusetasi Kabupaten Barru. Hal ini berarti hipotesis yang diajukan yaitu “diduga ada pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja pegawai pada Kantor Kecamatan Mallusetasi Kabupaten Barru” dapat teruji kebenarannya.

Adapun hubungan variabel budaya organisasi terhadap variabel disiplin kerja pegawai pada Kantor Kecamatan Mallusetasi Kabupaten Barru berada pada kategori rendah. Ini berarti terdapat hubungan korelasi positif antara budaya organisasi dengan disiplin kerja pegawai.

Tabel 3
Rangkuman Hasil Pengujian Normalitas Data dengan Sig 5%

Variabel	X ² Hitung	X ² Tabel	Df	Keterangan
X: Budaya Organisasi	2,435	21,026	12	Normal
Y: Disiplin Kerja	5,261	16,919	9	Normal

Sumber: Hasil Olah Data Analisis Statistik melalui Program SPSS 26

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa nilai Chi Kuadrat hitung variabel budaya organisasi sebesar 2,435 lebih kecil dari Chi Kuadrat tabel yaitu 21,026 dengan nilai Df sebesar 12, sedangkan nilai Chi Kuadrat hitung variabel disiplin kerja sebesar 16,919 dengan Df sebesar 9. Pengujian data tersebut menunjukkan bahwa variabel budaya organisasi dan variabel disiplin kerja telah memenuhi kriteria data berdistribusi normal.

Tabel 4
Rangkuman Hasil Penelitian Analisis Regresi Linear Sederhana

Variabel	B	F _{hitung}	Sig.	T _{hitung}	Sig.
Konstanta	36,067			7,303	0,000
		2,419	0,135		

Budaya Organisasi	0,198			1,555	0,135
-------------------	-------	--	--	-------	-------

Sumber: Hasil Olahan Data Analisis Statistik melalui Program SPSS 26

Tabel 4 menunjukkan hasil analisis persamaan regresi untuk nilai $a = 36,067$ dan $b = 0,198$ sehingga persamaan regresinya yang dihasilkan adalah:

$$Y = 36,067 + 0,198 X$$

Pada analisis regresi linier sederhana digunakan uji F melalui tabel Anova dengan persyaratan diterimanya sebuah hipotesis yaitu:

$$H_0 : \alpha : \beta = 0, \text{ melawan } H_1 : \alpha \neq 0 \text{ atau } \beta = 0$$

Hasil perhitungan uji F melalui SPSS diperoleh F_{hitung} sebesar 2,419 dan F_{tabel} (0,05 : 1 : 21) sebesar 4,32 yang berarti F_{hitung} lebih besar dibandingkan F_{tabel} . Dengan demikian, karena $F_o > F_i$ maka H_0 ditolak dan H_i diterima yang berarti ada sifat ketergantungan dari variabel budaya organisasi terhadap disiplin kerja pegawai pada Kantor Kecamatan Mallusetasi Kabupaten Barru. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh budaya organisasi terhadap disiplin kerja pegawai pada Kantor Kecamatan Mallusetasi Kabupaten Barru.

Tabel 5
Rangkuman Hasil Pengujian Korelasi Product Moment dengan Sig.5%

Model	R	Rsquare	Adjusted R Square	Std. Error Of the Estimate
1	.321	.103	.061	2,82941

Sumber: Hasil Olahan Data Analisis Statistik melalui Program SPSS 26

Tabel 5 menunjukkan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,321 dan koefisien determinasinya yaitu $r^2 = 0,103$ atau sebesar 10,3 persen yang berarti bahwa pengaruh budaya organisasi terhadap disiplin kerja pegawai pada Kantor Kecamatan Mallusetasi Kabupaten Barru sebesar 10,3 persen sedangkan selisihnya sebesar 89,7 persen ditentukan oleh faktor diluar dari variabel budaya organisasi.

Hasil analisis korelasi *product moment* diperoleh korelasi antara budaya organisasi (variabel X) dan disiplin kerja (variabel Y) dengan $r = 0,321$ yang kemudian dihubungkan hasilnya pada tabel interpretasi nilai r dengan hasil berada pada interval 0,200 – 0,399 dengan tingkat pengaruh rendah. Jadi, dalam hal ini berarti ada hubungan korelasional yang positif budaya organisasi terhadap disiplin kerja. Selanjutnya untuk mengetahui apakah hasil perhitungan yang diperoleh termasuk signifikan atau tidak, maka dibandingkan dengan nilai r hitung sebesar 0,321 dengan nilai r tabel dengan menggunakan signifikan 5% dan responden yang berjumlah 23 maka didapat 0,413. Untuk lebih jelasnya tabel nilai-nilai r dapat dilihat pada lampiran 8. Dari hasil yang telah memenuhi persyaratan yaitu r hitung $>$ r tabel, maka diperoleh hasil yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan budaya organisasi terhadap disiplin kerja pegawai pada Kantor Kecamatan Mallusetasi Kabupaten Barru dengan tingkat rendah.

Pembahasan

Budaya organisasi merupakan penentu yang kuat dari keyakinan, sikap dan perilaku orang di dalam organisasi, dan pengaruhnya dapat diukur melalui bagaimana orang atau karyawan dapat termotivasi dan bersemangat untuk merespon pada lingkungan budaya mereka. Sedangkan, disiplin kerja adalah perilaku seseorang yang sesuai dengan peraturan, prosedur kerja yang ada atau disiplin adalah sikap, tingkah laku dan perbuatan yang sesuai dengan peraturan dari organisasi baik tertulis maupun yang tidak tertulis.

Budaya Organisasi

Budaya organisasi adalah seperangkat asumsi dasar dan keyakinan yang dianut oleh anggota-anggota organisasi, kemudian dikembangkan dan diwariskan guna mengatasi masalah-masalah adaptasi eksternal dan masalah integrasi internal.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Budaya organisasi pada Kantor Kecamatan Mallusetasi Kabupaten Barru termasuk dalam kategori baik yang berdasarkan indikator diantaranya inisiatif individual, pengarahan, dukungan manajemen, kontrol, toleransi terhadap konflik dan tindakan berisiko, serta pola komunikasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Robbins dalam (Tika, 2010) menyatakan bahwa “indikator budaya organisasi yaitu : inisiatif individual, pengarahan, dukungan manajemen, kontrol, toleransi terhadap konflik dan tindakan berisiko, dan pola komunikasi.” Berdasarkan indikator tersebut, dapat dikatakan memiliki kategori baik untuk budaya organisasi di Kantor Kecamatan Mallusetasi.

Disiplin Kerja

Disiplin kerja adalah suatu sikap menghormati, menghargai, patuh, dan taat terhadap peraturan-peraturan yang berlaku, baik yang tertulis maupun tidak tertulis serta sanggup menjalankannya dan tidak mengelak untuk menerima sanksi-sanksinya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa disiplin kerja pegawai pada Kantor Kecamatan Mallusetasi berada pada kategori sangat tinggi dengan indikator diantaranya kehadiran, ketaatan pada aturan kerja, ketaatan pada standar kerja, tingkat kewaspadaan tinggi, dan bekerja etis.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Veithzal Rivai dalam (Riyadi, 2010) menjelaskan bahwa disiplin kerja memiliki beberapa indikator seperti :kehadiran, ketaatan pada peraturan kerja, ketaatan pada standar kerja, tingkat kewaspadaan tinggi, bekerja etis. Berdasarkan indikator tersebut tersebut, dapat dikatakan memiliki kategori sangat tinggi untuk disiplin kerja pegawai di Kantor Kecamatan Mallusetasi Kabupaten Barru.

Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Disiplin Kerja Pegawai

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara budaya organisasi terhadap disiplin kerja pegawai pada Kantor Kecamatan Mallusetasi Kabupaten Barru. Hal ini berarti hipotesis yang diajukan yaitu “diduga

ada pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja pegawai pada Kantor Kecamatan Mallusetasi Kabupaten Barru” dapat teruji kebenarannya.

Adapun hubungan variabel budaya organisasi terhadap variabel disiplin kerja pegawai pada Kantor Kecamatan Mallusetasi Kabupaten Barru berada pada kategori rendah. Ini berarti terdapat hubungan korelasi positif antara budaya organisasi dengan disiplin kerja pegawai.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat (Sutrisno, 2018), Budaya organisasi merupakan penentu yang kuat dari keyakinan, sikap dan perilaku orang di dalam organisasi, dan pengaruhnya dapat diukur melalui bagaimana orang atau karyawan dapat termotivasi dan bersemangat untuk merespon pada lingkungan budaya mereka. Budaya organisasi sangat mempengaruhi perilaku karyawan, budaya organisasi yang kuat akan berpengaruh terhadap pembentukan perilaku anggota - anggotanya, yang kemudian akan menjadikan budaya dalam suatu organisasi tersebut.

CONCLUSION

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang diuraikan mengenai pengaruh budaya organisasi terhadap disiplin kerja pegawai pada Kantor Kecamatan Mallusetasi Kabupaten Barru, dapat disimpulkan bahwa gambaran Budaya Organisasi (X) berada pada kategori baik sebesar 76,17 persen, dalam hal ini ditinjau dari indikator budaya organisasi. Sedangkan gambaran Disiplin Kerja (Y) berada pada kategori sangat tinggi sebesar 87,21%, dalam hal ini ditinjau dari indikator disiplin kerja. Data hasil perhitungan uji F melalui SPSS diperoleh F_{hitung} sebesar 2,419 dan F_{tabel} (0,05 : 1 : 21) sebesar 4,32 yang berarti F_{hitung} lebih besar dibandingkan F_{tabel} . Dengan demikian, karena $F_o > F_i$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti ada sifat ketergantungan dari variabel budaya organisasi terhadap disiplin kerja pegawai pada Kantor Kecamatan Mallusetasi Kabupaten Barru. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh budaya organisasi terhadap disiplin kerja pegawai pada Kantor Kecamatan Mallusetasi Kabupaten Barru. Data hasil analisis korelasi *product moment* diperoleh korelasi antara budaya organisasi (variabel X) dan disiplin kerja (variabel Y) dengan $r = 0,321$ yang kemudian dihubungkan hasilnya pada tabel interpretasi nilai r dengan hasil berada pada interval 0,200 – 0,399 dengan tingkat pengaruh rendah.

REFERENCES

- Afandi, P. (2016). *Concept & Indicator Human Resources Management for Management Research* (1st ed.). Deepublish.
- Duha, T. (2018). *Perilaku organisasi* (1st ed.). Deepublish.
- Prihantoro, A. (2019). *Peningkatan Kinerja Sumber Daya Manusia Melalui Motivasi, Disiplin, Lingkungan Kerja, Dan Komitmen* (2nd ed.). Deepublish.
- Riduwan. (2018). *Metode dan Teknik Menyusun Proposal*. Alfabeta.

Riyadi, M. (2010). Pengaruh motivasi kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan perusahaan daerah percetakan karesidenan banyumas. *Ekonomi Dan Manajemen, 1*, 173–186

Sutrisno, E. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia* (1st ed.). Kencana.

Sutrisno, E. (2018). *Budaya Organisasi* (1st ed.). Prenada Media Group.